

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi pada kelas VII A SMPN 1 Bojonggenteng, Kabupaten Sukabumi, bahwa siswa sulit memahami materi geografi. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, siswa menunjukkan ketidaktertarikannya. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, terlihat banyak siswa yang tidak berminat dan melakukan aktivitas lain seperti mengobrol dengan temannya. Ketika guru memberikan kesempatanpun, seperti mempersilahkan untuk bertanya, meminta pendapat, atau guru memberikan pertanyaan, siswa terlihat kurang memanfaatkan kesempatan tersebut. Guru harus menyebut salah satu nama siswa agar siswa merespons kesempatan yang diberikan guru tersebut. Kondisi yang demikian terlihat ketika guru menggunakan metode ceramah. Padahal metode ceramah sangat dominan dipilih dan digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran

Selain itu, menurut siswa kelas VII A SMPN 1 Bojonggenteng, Sukabumi, mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas terasa sangat membosankan, karena kegiatan pembelajaran hanya mendengarkan saja. Guru lebih sering menjelaskan materi dan hal ini terasa sangat monoton. Ketika siswa ditanya mengenai penggunaan media, serentak mereka menjawab bahwa seringkali tidak ada media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Padahal fasilitas sekolah sangat mendukung untuk penggunaan media seperti sudah adanya proyektor yang

dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada buku nilai menunjukkan kurang dari 50% siswa yang mendapat nilai mencapai KKM (≥ 65).

Hal lain yang dapat menghambat ketercapaian hasil belajar adalah penggunaan metode, model dan media pembelajaran yang kurang kondusif bagi terjadinya peran aktif siswa dalam pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwasannya kegiatan pembelajaran saat ini tidak lagi berpusat pada guru. Pembelajaran harus berpusat dua arah, sehingga terjadi komunikasi yang baik antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Siswa akan berminat mengikuti proses pembelajaran di kelas jika situasi dan kondisi mendukung terhadap aktivitas siswa. Penggunaan metode, model dan media pembelajaran harus membuat siswa nyaman sehingga tercipta suasana kondusif yang mendukung terhadap proses pembelajaran.

Guru menyadari kondisi siswa tersebut, karena metode yang digunakan adalah metode ceramah dan kegiatan pembelajaran tidak menggunakan media. Padahal penggunaan media sangat penting bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Menurut Sadiman, et.al (1984:17)

- Penggunaan media secara tepat dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk:
- a. Menimbulkan kegairahan belajar;
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
 - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Oleh karena itulah media pembelajaran yang ada di sekolah sudah selayaknya dimanfaatkan secara maksimal oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran adalah salah satu alat yang bertujuan untuk memudahkan siswa menyerap materi pelajaran. Penggunaan media visual akan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif karena objek dan kajian yang menjadi bahan pembelajaran dapat divisualisasikan secara realistis menyerupai keadaan yang sebenarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini mengangkat judul Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A SMPN 1 Bojonggenteng, Sukabumi (Penelitian Tindakan Kelas pada Pokok Bahasan Atmosfer dan hidrosfer).

Rumusan masalah di atas dapat dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pokok bahasan atmosfer dan hidrosfer?
2. Media pembelajaran seperti apa yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran?
3. Apakah Penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan penggunaan media visual.
2. Untuk mengurangi tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya pokok bahasan atmosfer dan hidrosfer.
3. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pokok bahasan atmosfer dan hidrosfer.
4. Untuk mengetahui media pembelajaran yang diminati siswa dalam proses pembelajaran.
5. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

1. Siswa:

- a. Meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran geografi, khususnya materi atmosfer dan hidrosfer.
- b. Mempermudah pemahaman terhadap materi atmosfer dan hidrosfer.
- c. Meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Guru:

- a. Meningkatnya pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan guru dalam mengidentifikasi masalah pembelajaran dan upaya mencari dan mengatasinya.
- b. Meningkatnya kemampuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Meningkatnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
- d. Meningkatnya kompetensi profesional dan profesionalitas.

3. Sekolah:

Penelitian tindakan kelas ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan kualitas sekolah

4. Guru Lain:

- a. Termotivasi agar memiliki kepedulian terhadap permasalahan pembelajaran, mencari solusi terbaik bagi pemecahannya dan meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Termotivasi untuk meningkatkan profesionalitas

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka berikut ini diberikan beberapa definisi yang diberikan, antara lain :

1. Media Visual

Sebagaimana halnya media yang lain, media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual (Sadiman, et al. 1984:28). Dalam penelitian ini, media visual yang digunakan berupa *slide* dengan menggunakan aplikasi dari paket *Microsoft Office* yaitu *Microsoft PowerPoint*. *Slide* yang ditampilkan dalam *PowerPoint* pada penelitian ini, selain berupa tulisan dan gambar juga disisipkan beberapa animasi berupa file SWF (*shock wave flash*). Agar media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran ini lebih menarik dan diminati siswa.

2. Minat Belajar

Minat dalam proses pembelajaran adalah kecenderungan subjek untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap yang positif dari seseorang/individu terhadap suatu objek atau kegiatan yang dimanifestasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan seperti menyimak, bertanya, menjawab, menyanggah dan berpendapat.